

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan tujuan dari penelitian pengaruh kemiskinan, pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, dan ketimpangan pendapatan terhadap indeks kebahagiaan Provinsi di Pulau Sumatera diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh bahwa perkembangan indeks kebahagiaan di Pulau Sumatera pada tahun 2014-2021 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2014 sebesar 68,58%, 2017 sebesar 71,21%, dan tahun 2021 sebesar 72,19%. Tingkat kemiskinan di Pulau Sumatera selama periode 2014-2021 mengalami penurunan, pada tahun 2014 sebesar 10,63%, 2017 sebesar 10,04%, dan pada tahun 2021 sebesar 9,40%. Tingkat pengangguran di Pulau Sumatera mengalami penurunan selama periode 2014-2021, pada tahun 2014 sebesar 6,46%, 2017 sebesar 5,12%, dan tahun 2021 sebesar 5,69%. Variabel Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera mengalami peningkatan selama peningkatan, pada tahun 2014 sebesar 68,85%, 2017 sebesar 70,56%, dan 2021 sebesar 72,06%. Variabel ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera mengalami penurunan selama periode 2014-2021, yaitu pada tahun 2014 sebesar 0,40%, pada tahun 2017 sebesar 0,34%, dan tahun 2021 sebesar 0,33%.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa variabel kemiskinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks kebahagiaan di Pulau Sumatera, variabel pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks kebahagiaan di Pulau Sumatera, kemudian variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan di Pulau Sumatera, dan variabel ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan di Pulau Sumatera.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, diharapkan mampu memperhatikan keadaan ekonomi masyarakat dan mengoptimalkan pekerjaan kepada masyarakat di Provinsi Pulau Sumatera sehingga masyarakat bisa merasakan kesejahteraan maupun kebahagiaan.

2. Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kebijakan yang dapat menyebabkan nilai IPM naik karena apabila nilai IPM mengalami kenaikan maka indeks kebahagiaan juga akan meningkat dan mampu mengurangi adanya ketimpangan pendapatan agar tercipta pemerataan pembangunan nasional.
3. Untuk penelitian berikutnya dengan tema yang serupa disarankan untuk mencari variabel-variabel lainnya sehingga dapat diketahui variabel apa saja yang mempengaruhi indeks kebahagiaan di Pulau Sumatera.

Dalam usaha meningkatkan indeks kebahagiaan di setiap wilayah Provinsi di Pulau Sumatera, pemerintah pusat dibantu dengan pemerintah daerah perlu terlebih dahulu memprioritaskan kebijakan perencanaan pembangunan yang merata bagi semua wilayah.